

BERITA RESMI STATISTIK

No. 36/06/16/Th. XXVIII, 2 Juni 2026



Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Selatan Bulan Mei 2026

- NTP Provinsi Sumatera Selatan bulan Mei 2026 tercatat sebesar 141,54 atau naik sebesar 6,61 persen dibanding NTP bulan sebelumnya



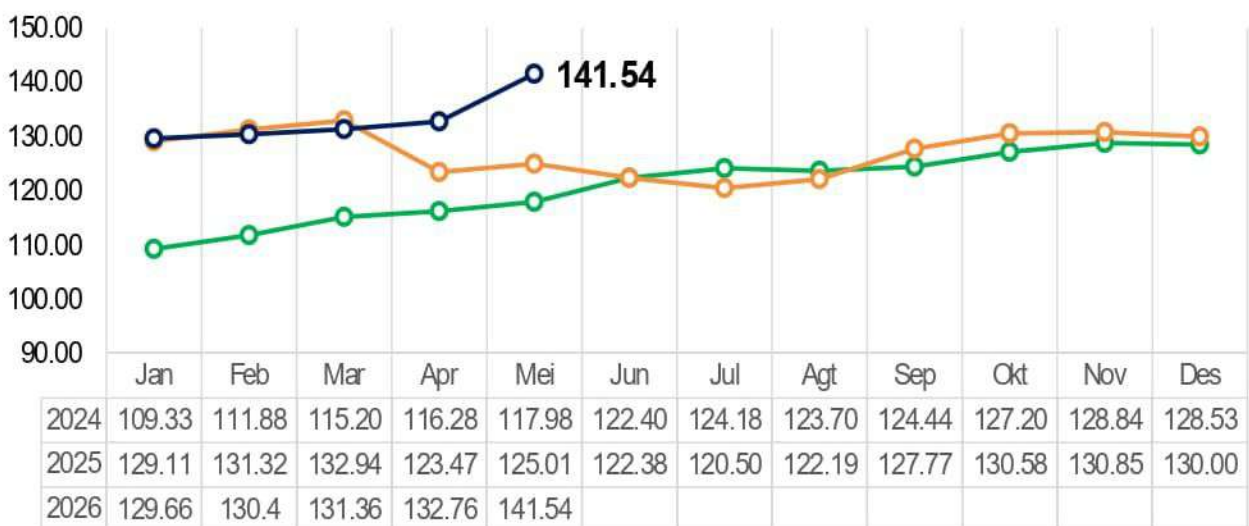
A. Perkembangan Nilai Tukar Petani

- NTP Sumatera Selatan pada bulan Mei 2026 naik sebesar 6,61 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 132,76 menjadi 141,54.
- Kenaikan NTP Mei 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada beberapa subsektor, yaitu Tanaman Pangan 1,17 persen, Hortikultura 3,54 persen, Perkebunan 8,18 persen dan Peternakan 0,38 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Perikanan sebesar 0,81 persen, Perikanan Tangkap 0,63 persen dan Perikanan Budidaya 1,05 persen.
- Pada Mei 2026, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) Provinsi Sumatera Selatan mengalami kenaikan sebesar 0,81 persen, yaitu dari 130,53 menjadi 131,59.
- Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Sumatera Selatan Mei 2026 sebesar 146,10 atau naik 6,93 persen dibanding NTUP bulan sebelumnya.

1. Tukar Petani (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani (It) terhadap indeks harga barang/jasa yang dibayar petani untuk keperluan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi (Ib), merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di daerah perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Grafik 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2024 - 2026



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa NTP pada bulan Mei 2026 yaitu sebesar 141,54, atau mengalami kenaikan jika dibandingkan bulan April. Kenaikan NTP pada bulan Mei 2026 disebabkan terjadinya kenaikan NTP pada beberapa subsektor, terutama subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Kenaikan NTP disebabkan kenaikan It lebih tinggi daripada kenaikan yang terjadi pada Ib. Beberapa komoditas utama penyumbang kenaikan It pada bulan Mei 2026 antara lain karet, kelapa sawit, gabah, cabai merah, sapi potong, kakao/coklat biji, jagung, terung, ketimun dan kacang panjang. Sedangkan komoditas utama penyumbang kenaikan Ib antara lain bawang merah, cabai merah, karung, cabai rawit, wadah penampung getah, ketimun, minyak goreng, kacang panjang, terung dan beras.

Tabel 1 Nilai Tukar Petani Per Subsektor Serta Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	April 2026	Mei 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Gabungan/Provinsi			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	132.76	141.54	6.61
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	172.10	184.81	7.39
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	129.63	130.58	0.73
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.53	131.59	0.81
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	125.96	126.50	0.43
Gabungan/Provinsi Tanpa Perikanan			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	133.17	142.08	6.69
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	172.73	185.63	7.47
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	129.70	130.65	0.73
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.54	131.59	0.81
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126.06	126.59	0.43
1. Tanaman Pangan			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP)	100.97	102.16	1.17
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	132.37	134.86	1.87
- Padi	134.25	137.02	2.06
- Palawija	121.98	122.88	0.73
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	131.10	132.01	0.70
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131.24	132.32	0.82
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	130.72	131.18	0.35
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	96.76	100.19	3.54
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	126.30	131.68	4.26
- Sayur-sayuran	126.20	139.82	10.79
- Buah-buahan	125.84	126.45	0.49
- Tanaman Obat	155.96	161.37	3.47
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	130.53	131.44	0.69
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	131.17	132.06	0.68
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	126.99	127.97	0.77
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	146.16	158.12	8.18
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	188.94	205.91	8.98
- Tanaman Perkebunan Rakyat	188.94	205.91	8.98
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	129.27	130.22	0.74
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.29	131.34	0.81
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	124.49	125.02	0.43
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	104.24	104.64	0.38
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)	134.39	135.91	1.13
- Temak Besar	135.09	138.28	2.36
- Temak Kecil	132.06	139.79	5.85

Subsektor	April 2026	Mei 2026	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
- Unggas	133.61	132.94	-0.50
- Hasil Temak	138.46	138.10	-0.26
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)	128.92	129.89	0.75
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.50	131.56	0.81
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	127.23	128.10	0.68
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan (NTNP)	103.06	102.23	-0.81
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (It)	128.35	128.18	-0.13
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Nelayan dan Pembudidaya Ikan (Ib)	124.54	125.39	0.68
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.32	131.47	0.88
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	119.31	119.90	0.50
5.1. Perikanan Tangkap			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	112.61	111.91	-0.63
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Nelayan (It)	137.26	137.13	-0.10
- Penangkapan Perairan Umum	112.37	111.59	-0.70
- Penangkapan Laut	142.40	142.40	0.00
c. Indeks Harga yang Dibayar Nelayan (Ib)	121.89	122.54	0.53
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	130.75	131.89	0.88
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	114.53	114.76	0.21
5.2. Perikanan Budidaya			
a. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	90.78	89.82	-1.05
b. Indeks Harga yang Diterima oleh Pembudidaya Ikan (It)	116.30	116.09	-0.18
- Budidaya Air Tawar	124.80	124.27	-0.42
- Budidaya Air Payau	110.47	110.47	0.00
c. Indeks Harga yang Dibayar oleh Pembudidaya Ikan (Ib)	128.12	129.24	0.87
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	129.74	130.89	0.88
- Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	125.77	126.85	0.86

Pada bulan Mei 2026, NTP Provinsi Sumatera Selatan kembali mengalami kenaikan sebesar 6,61 persen dibandingkan NTP bulan lalu, yaitu dari 132,76 menjadi 141,54. Kenaikan ini disebabkan indeks yang diterima petani (It) yang mengalami kenaikan sebesar 7,39 persen, sedangkan indeks yang dibayar petani (Ib) hanya naik sebesar 0,73 persen.

Kenaikan NTP Mei 2026 dipengaruhi oleh naiknya NTP pada beberapa subsektor, yaitu Tanaman Pangan 1,17 persen, Hortikultura 3,54 persen, Perkebunan 8,18 persen dan Peternakan 0,38 persen. Sedangkan NTP subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Perikanan sebesar 0,81 persen, Perikanan Tangkap 0,63 persen dan Perikanan Budidaya 1,05 persen.

2. Indeks Harga yang Diterima oleh Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Dari nilai It, dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

Pada Mei 2026, It mengalami kenaikan cukup tinggi, yaitu sebesar 7,39 persen dibanding It April, yaitu dari 172,10 menjadi 184,81. Kenaikan ini disebabkan naiknya It pada beberapa subsektor, di mana masing-masing naik; Subsektor Tanaman Pangan 1,87 persen, Hortikultura 4,26 persen, Perkebunan 8,98 persen dan Peternakan 1,13 persen. Sedangkan It subsektor yang mengalami penurunan yaitu subsektor Perikanan sebesar 0,13 persen, Perikanan Tangkap 0,10 persen dan Perikanan Budidaya 0,18 persen.

3. Indeks Harga yang Dibayar oleh Petani (Ib)

Indeks ini dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Secara umum Ib pada bulan Mei 2026 mengalami kenaikan sebesar 0,73 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 129,63 menjadi 130,58. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya Ib pada semua subsektor, yaitu: Tanaman Pangan 0,70 persen; Hortikultura 0,69 persen; Perkebunan 0,74 persen; Peternakan 0,75 persen, Perikanan 0,68 persen; Perikanan Tangkap 0,53 persen dan Perikanan Budidaya 0,87 persen.

4. NTP Menurut Subsektor

4.1. NTP Tanaman Pangan (NTPP)

Pada bulan Mei 2026, NTPP mengalami kenaikan sebesar 1,17 persen. Hal ini disebabkan Kenaikan It sebesar 1,87 persen, lebih tinggi daripada kenaikan Ib yang hanya naik sebesar 0,70 persen. Kenaikan It pada subsektor Tanaman Pangan disebabkan terjadinya kenaikan It pada kelompok Padi sebesar 2,06 persen dan Palawija (khususnya jagung dan ketela pohon) yang naik sebesar 0,73 persen.

Sementara itu kenaikan yang terjadi pada Ib sebesar 0,70 persen disebabkan indeks kelompok konsumsi rumah tangga naik sebesar 0,82 persen dan kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik sebesar 0,35 persen.

4.2. NTP Tanaman Hortikultura (NTPH)

Pada subsektor Tanaman Hortikultura, NTPH bulan Mei 2026 naik sebesar 3,54 persen. Dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 4,26 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,69 persen. Naiknya It di NTPH disebabkan naiknya harga berbagai komoditas sayur-sayuran (khususnya cabai merah, terung dan ketimun) sebesar 10,79 persen, kelompok buah-buahan (khususnya pisang dan pepaya) mengalami kenaikan sebesar 0,49 persen dan kelompok tanaman obat (khususnya kunyit) naik 3,47 persen. Sementara itu Ib mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen, yaitu dari 130,53 menjadi 131,44 disebabkan naiknya indeks kelompok Konsumsi Rumah Tangga sebesar 0,68 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,77 persen.

4.3. NTP tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Mei 2026, NTPR subsektor Perkebunan Rakyat naik sebesar 8,18 persen. Hal ini dikarenakan It mengalami kenaikan sebesar 8,98 persen, lebih tinggi dari Ib yang naik sebesar 0,74 persen. Naiknya It di NTPR disebabkan naiknya harga komoditas dari kelompok tanaman perkebunan rakyat (khususnya karet, kelapa sawit dan kakao/coklat biji).

Sementara Ib mengalami kenaikan sebesar 0,74 persen yang disebabkan naiknya indeks kelompok pengeluaran rumah tangga sebesar 0,81 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,43 persen.

4.4. NTP Peternakan (NTPT)

Pada Mei 2026, NTPT subsektor peternakan mengalami kenaikan sebesar 0,38 persen. Dikarenakan It naik sebesar 1,13 persen, sedangkan Ib hanya naik sebesar 0,75 persen.

Kenaikan It disebabkan oleh naiknya harga komoditas pada kelompok ternak besar (khususnya sapi potong) yang naik sebesar 2,36 persen dan ternak kecil (khususnya kambing dan biri-biri/domba) sebesar 5,85 persen. Sedangkan kelompok unggas (khususnya ayam ras

pedaging) turun sebesar 0,50 persen dan kelompok hasil ternak (khususnya telur ayam ras) turun sebesar 0,26 persen.

Pada Ib, terdapat kenaikan sebesar 0,75 persen, yaitu dari 128,92 menjadi 129,89. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan indeks pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,81 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,68 persen.

4.5. NTP Perikanan (NTNP)

Pada subsektor perikanan, NTNP bulan Mei 2026 turun sebesar 0,81 persen, dikarenakan It mengalami penurunan sebesar 0,13 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,68 persen. Turunnya It disebabkan turunnya harga pada kelompok perikanan tangkap sebesar 0,10 persen dan It perikanan budidaya turun sebesar 0,18 persen.

Sementara itu, kenaikan Ib sebesar 0,68 persen disebabkan naiknya harga komoditas pada kelompok konsumsi rumah tangga sebesar 0,88 persen dan kelompok BPPBM naik sebesar 0,50 persen.

a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Untuk NTN bulan Mei 2026 mengalami penurunan sebesar 0,63 persen, yang terjadi karena It turun sebesar 0,10 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,53 persen. Penurunan It disebabkan oleh turunnya harga komoditas pada penangkapan perairan umum sebesar 0,70 persen (khususnya sepat, papuyu/betok dan gabus/haruan), sedangkan It pada penangkapan perairan laut tidak mengalami perubahan.

b. Nilai Tukar Budidaya Ikan (NTPi)

Untuk NTPi bulan Mei 2026 mengalami penurunan sebesar 1,05 persen, dikarenakan It turun sebesar 0,18 persen, sedangkan Ib naik sebesar 0,87 persen. Penurunan It utamanya disebabkan oleh turunnya harga pada komoditas ikan di budidaya air tawar (khususnya nila tawar dan patin tawar) sebesar 0,42 persen, sedangkan kelompok budidaya air payau tidak mengalami perubahan.

2. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)

Provinsi Sumatera Selatan pada Mei 2026, IKRT mengalami kenaikan sebesar 0,81 persen, atau dari 130,53 menjadi 131,59 yang disebabkan oleh naiknya indeks pada hampir semua kelompok, di mana masing-masing naik: kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau naik sebesar 1,12 persen, Pakaian dan Alas Kaki 0,26 persen, Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga 0,25 persen, Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga 0,27 persen, Kesehatan 0,10 persen, Transportasi 0,34 persen, Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan 0,08 persen, Rekreasi, Olahraga dan Budaya 0,25 persen, Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran 0,56 persen dan Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya 0,01 persen. Sedangkan kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan.

Tabel 2 Perkembangan Indeks Konsumsi Rumah Tangga Provinsi Sumatera Selatan (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	Bulan				% Perubahan		
	Des'25	Mei'25	Apr'26	Mei'26	Mei'26 thd Des'25	Mei'26 thd Mei'25	Mei'26 thd Apr'26
					(kum)	(yoy)	(mtm)
Konsumsi Rumah Tangga	129.31	127.23	130.53	131.59	1.76	3.42	0.81
Makanan, Minuman dan Tembakau	134.21	131.72	135.51	137.03	2.10	4.04	1.12
Pakaian dan Alas Kaki	134.97	133.39	136.07	136.42	1.07	2.27	0.26
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110.10	109.79	111.16	111.44	1.21	1.50	0.25
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	121.39	120.38	122.08	122.41	0.84	1.68	0.27
Kesehatan	129.90	129.24	130.60	130.73	0.64	1.15	0.10
Transportasi	124.87	123.64	125.95	126.37	1.20	2.21	0.34
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103.36	103.10	103.58	103.67	0.30	0.55	0.08
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	124.11	121.65	124.50	124.81	0.56	2.60	0.25
Pendidikan	110.69	110.69	111.02	111.02	0.30	0.30	-
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	116.68	115.86	117.23	117.90	1.04	1.75	0.56
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	138.95	131.91	142.85	142.86	2.81	8.30	0.01

3. Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Subsektor

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Mei 2026 sebesar 146,10 atau naik sebesar 6,93 persen. Hal ini terjadi karena It mengalami kenaikan sebesar 7,39 persen, sedangkan Ib yang didapat hanya pada kelompok BPPBM hanya naik sebesar 0,43 persen. Kenaikan NTUP bulan ini disebabkan oleh naiknya NTUP pada beberapa subsektor, di mana masing-masing naik: Tanaman Pangan 1,52 persen, Hortikultura 3,47 persen, Perkebunan 8,52 persen dan Peternakan 0,45 persen. Sedangkan subsektor yang mengalami penurunan NTUP yaitu subsektor Perikanan sebesar 0,63 persen, Perikanan Tangkap 0,30 persen dan Perikanan Budidaya 1,03 persen.

Tabel 3 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per Subsektor April - Mei 2026 dan Persentase Perubahannya (2018=100)

Subsektor	April 2026	Mei 2026	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan	101.26	102.80	1.52
2. Hortikultura	99.46	102.90	3.47
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	151.76	164.70	8.52
4. Peternakan	105.62	106.10	0.45
5. Perikanan	107.58	106.91	-0.63
a. Tangkap	119.85	119.49	-0.30
b. Budidaya	92.47	91.52	-1.03
Sumatera Selatan	136.63	146.10	6.93

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI MEI 2026



Berita Resmi Statistik No. 36/06/16/Th. XXVIII, 2 Juni 2026

NTP = 141,54

NTUP = 146,10

Nilai Tukar Usaha
Rumah Tangga Pertanian

▲ **6,93 %**
NAIK

It Indeks Harga
yang Diterima Petani

▲ **7,39 %**
NAIK

Ib Indeks Harga
yang Dibayar Petani

▲ **0,73 %**
NAIK



**NTP
SUMATERA SELATAN**
▲ **6,61 %**
NAIK



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
<https://www.sumsel.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Nilai Tukar Petani, Mei 2026




Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Moh Wahyu Yulianto S.Si., SST, M.Si

Kepala BPS Provinsi Sumatera Selatan

 (0711) 351665

 bps1600@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131/1694 Palembang 30129,
Telp : (0711) 351665, 353174, Fax : (0711) 353174
Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id> E-mail : bps1600@mailhost.bps.go.id

